

DRAFT LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR/PRT/M/2019
TENTANG PENYELENGGARAAN DATA DAN
INFORMASI INFRASTRUKTUR BIDANG
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

TATA LETAK PETA TEMATIK PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tata Letak Peta atau yang sering disebut dengan Layout Peta, paling sedikit memuat:

1. Logo dan Nama Instansi

Logo dan Nama instansi berfungsi untuk menunjukkan instansi yang memproduksi peta tersebut.

2. Judul Peta

Judul Peta memuat informasi nama peta menurut tipe dan lokasi pemetaan yang diletakkan pada tepi peta. Jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan sebagai judul peta harus lebih dominan dibandingkan dengan informasi pada tepi peta yang lain dan sangat bergantung dengan ukuran kertas.

3. Arah Mata Angin

Arah Mata Angin adalah arah utara pada peta.

4. Skala Peta

Skala Peta adalah perbandingan jarak antara dua titik di peta dengan jarak sebenarnya dari dua titik tersebut di permukaan bumi/lapangan, karena itu jarak di peta dengan jarak di lapangan menggunakan satuan ukuran yang sama. Pemilihan suatu skala peta tergantung dari tujuan penggunaan peta tersebut.

5. Sistem Koordinat dan Proyeksi Peta

Sistem Koordinat dan Proyeksi Peta menyajikan informasi tentang jenis proyeksi, unit datum. Informasi sistem koordinat dan proyeksi peta diletakkan di bawah judul peta.

6. Legenda Peta

Legenda Peta berisi penjelasan dari simbol yang mewakili objek di permukaan bumi yang terdapat pada muka peta. Semua simbol yang disajikan pada legenda digambarkan secara jelas dan sesuai dengan ukuran sebenarnya dari simbol pada muka peta. Banyak sedikitnya simbol yang disajikan tergantung pada kompleksitas informasi dari suatu peta. Letak legenda pada peta umumnya di sebelah kanan atau di sebelah bawah dari kotak muka peta.

7. Petunjuk Letak Peta (Inset)

Petunjuk Letak Peta merupakan kotak yang menggambarkan lokasi pemetaan secara keseluruhan, dan memberikan indikasi mengenai posisi peta bersangkutan terhadap keseluruhan daerah yang dipetakan. Petunjuk letak peta akan memudahkan pemakai peta untuk mengetahui secara tepat posisi daerah yang ada di peta tersebut.

8. Sumber Peta

Sumber peta menyajikan informasi tentang sumber data untuk membuat peta. Informasi yang ditampilkan meliputi sumber peta dasar, sumber peta batas administrasi, dan tahun pembuatan peta. Informasi sumber peta diletakkan di bawah petunjuk letak peta (inset) pada tepi peta.

9. Penyusun dan Tahun Pembuatan Peta

Penyusun dan tahun pemrosesan data merupakan unit kerja penyusun peta dilengkapi dengan Tahun saat proses pembuatan peta dilakukan

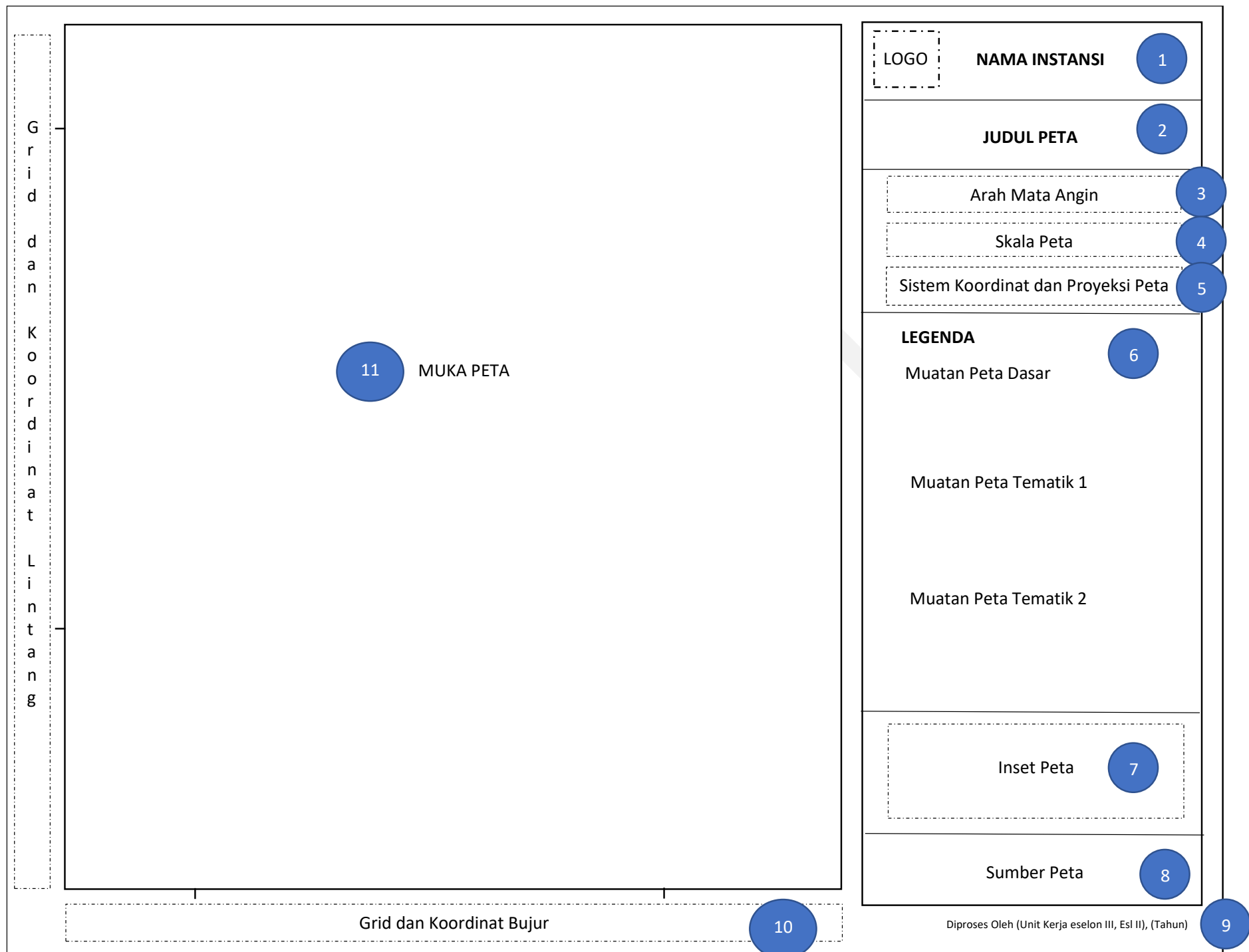
10. Grid dan Koordinat Bujur/Meter Timur (x) dan Lintang/Meter Utara – Selatan (y)

Koordinat peta merupakan angka koordinat untuk menentukan letak peta pada muka peta. Koordinat Peta tergantung pada sistem proyeksi peta yang digunakan, antara lain: Geographic Coordinate System (GCS) dalam bujur (x) dan lintang (y) atau Projected Coordinate System (PCS) dalam nilai X dan Y, salah satu PCS yang umum digunakan adalah UTM (Universal Transverse Mercator). Koordinat Peta ditunjukkan dengan *grid* pada muka peta dan angkanya ditunjukkan di luar kotak muka peta.

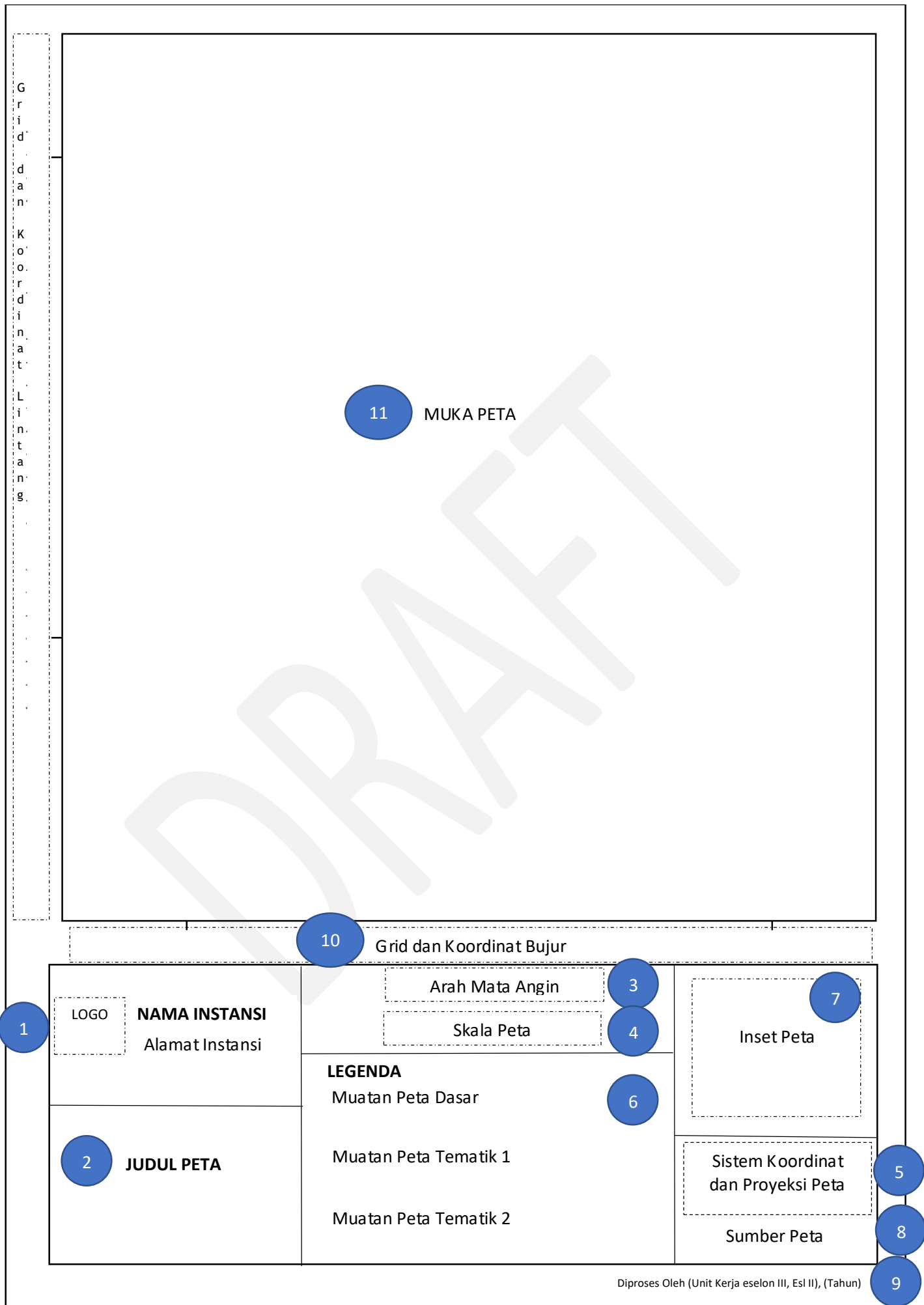
11. Muka Peta

Muka Peta adalah tempat untuk menempatkan muatan peta yang telah diberi simbol titik, garis, atau poligon sesuai kaidah kartografis yang berlaku, yang merupakan isi utama dari peta tersebut.

Secara grafis tata letak (layout) peta disajikan pada Gambar 5.1 dan Gambar 5.2, Tabel 5.1 menampilkan kriteria isian dan contoh unsur-unsur layout, dan Tabel 5.2 menampilkan kriteria tipe huruf. Contoh hasil layout ditampilkan dalam Gambar 5.3 sampai dengan Gambar 5.6.

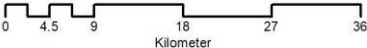


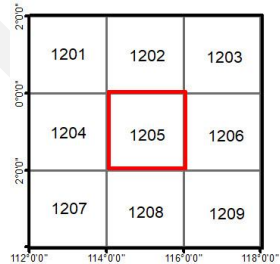
Gambar 5.1. Layout Peta Orientasi *Landscape*



Gambar 5.2. Layout Peta Orientasi Portrait

Tabel 5.1. Kriteria Layout Peta

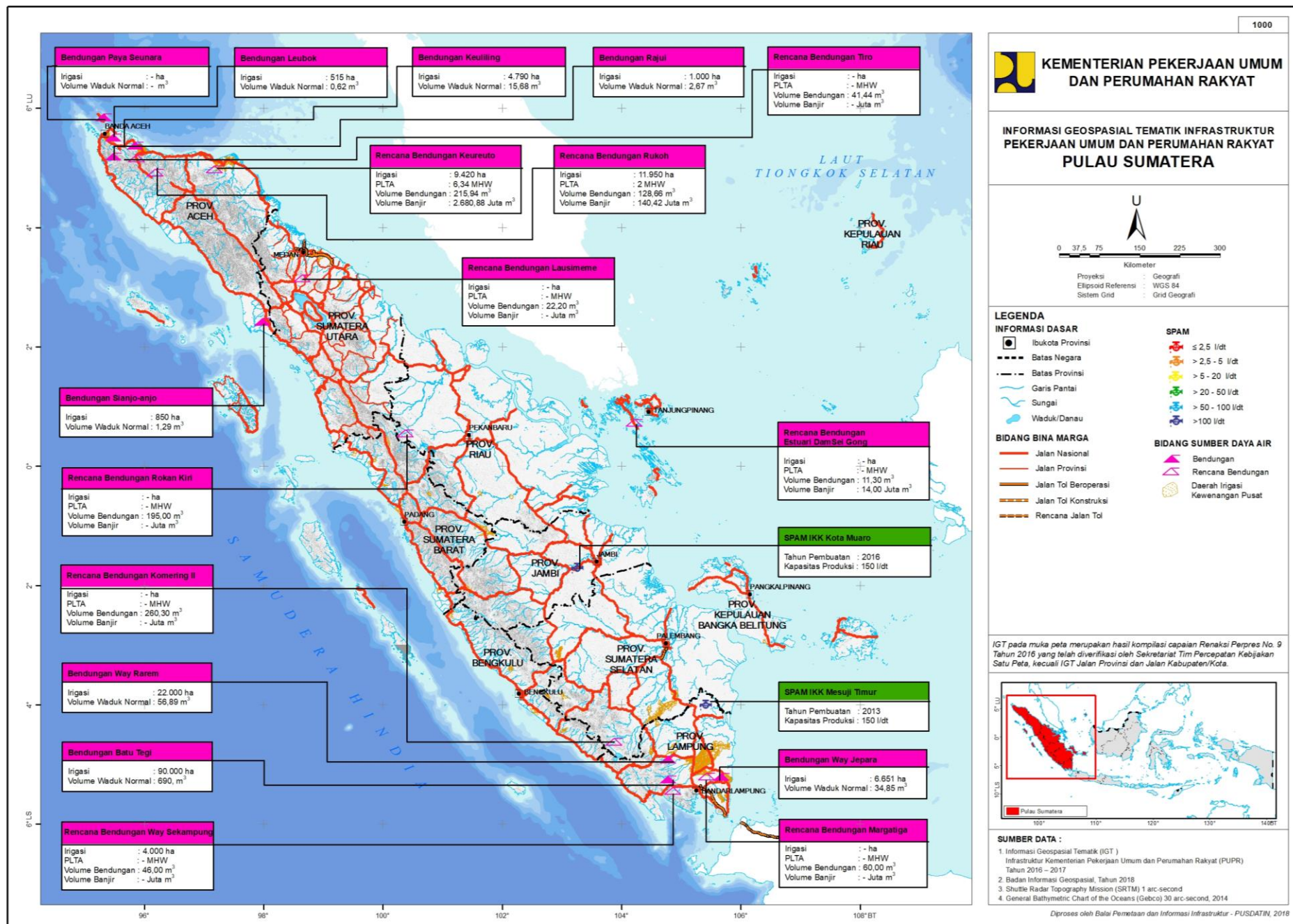
No.	Unsur Layout	Kriteria	Contoh
1	Logo dan Nama Instansi	Huruf besar, san serif, tegak, hitam, bold. Nama instansi dapat ditulis sampai dengan unit kerja eselon I.	 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
2	Judul Peta	Huruf besar, san serif, tegak, hitam, bold.	PETA INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
3	Arah Mata Angin	Menampilkan penunjuk arah utara.	
4	Skala Peta	Pada peta cetak dapat menggunakan skala numerik dan skala garis, sedangkan peta digital (jpg, pdf dan sebagainya) hanya menggunakan skala garis. Skala numerik ditulis menggunakan huruf san serif, tegak, hitam. Skala garis digambarkan dalam satuan kilometer atau satuan lainnya sesuai dengan skala peta.	Skala 1:50.000 
5	Sistem Koordinat dan Proyeksi Peta	Isian proyeksi ialah: Geografi/ Universal Transverse Mercator (UTM). Isian Ellipsoid Referensi ialah: WGS 84 Isian Sistem Grid: Grid Geografi/ Grid UTM Penulisan menggunakan huruf san serif, tegak, hitam.	Proyeksi : Geografi Ellipsoid Referensi : WGS 84 Sistem Grid : Grid Geografi
6	Legenda	Legenda dikelompokkan berdasarkan peta dasar maupun peta tematik. Setiap kelompok peta mencantumkan nama dari kelompok muatan peta dasar maupun peta tematik tersebut. Penulisan nama unsur dalam legenda menggunakan huruf san serif, tegak, hitam.	LEGENDA INFORMASI DASAR  Ibukota Provinsi  Ibukota Kabupaten  Batas Negara  Batas Provinsi  Batas Kabupaten/Kota  Garis Pantai  Sungai  Waduk/Danau BIDANG BINA MARGA  Jalan Nasional  Jalan Provinsi  Jalan Tol Beroperasi  Jalan Tol Konstruksi  Rencana Jalan Tol BIDANG PENYEDIAAN PERUMAHAN  Rusunawa BIDANG CIPTA KARYA  TPA  IPAL  IPLT SPAM  ≤ 2,5 l/dt  > 2,5 - 5 l/dt  > 5 - 20 l/dt  > 20 - 50 l/dt  > 50 - 100 l/dt  >100 l/dt BIDANG SUMBER DAYA AIR  Bendungan  Rencana Bendungan  Sabo Dam  Air Tanah  Pengaman Pantai  Daerah Irigasi  Kewenangan Pusat

No.	Unsur Layout	Kriteria	Contoh
7.	Inset Peta	a. Berdasarkan lokasi relatif Menggambarkan lokasi relatif dari peta yang digambarkan dalam muka peta. Area ekstensi tampilan peta inset harus berada di atas level area muka peta. Misal: Muka peta menampilkan Kabupaten Paser, maka ekstensi inset peta menampilkan Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi dalam muka peta diberikan tanda segi empat dengan warna yang kontras dengan warna peta. b. Berdasarkan indeks Menggambarkan lokasi muka peta dalam indeks peta. Indeks peta dibuat berdasarkan kebutuhan menampilkan potongan-potongan area dengan skala yang sama. Inset peta berdasarkan indeks dibuat menggunakan penomoran saja atau dapat dikombinasikan dengan nama dari tiap nomor indeks. Lokasi dalam muka peta diberikan tanda segi empat dengan warna yang kontras dengan warna peta.	 
8.	Sumber Peta	Penulisan menggunakan penomoran diurutkan mulai dari sumber data peta dasar terlebih dahulu lalu peta tematik. Menggunakan huruf san serif, tegak, hitam.	SUMBER DATA : 1. Informasi Geospasial Tematik (IGT) Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Tahun 2016 – 2017 2. Badan Informasi Geospasial, Tahun 2018 3. Shuttle Radar Topography Mission (SRTM) 1 arc-second 4. General Bathymetric Chart of the Oceans (Gebco) 30 arc-second, 2014
9.	Grid dan Koordinat	Grid yang digunakan adalah sistem grid Geografis (bujur dan lintang) atau grid UTM (x dan y). Penulisan harus dilengkapi dengan lokasi grid, misal: BT (bujur timur) atau mT (meter Timur) serta Lintang Utara (LU) atau meter Utara (mU) – Lintang Selatan (LS) atau meter Selatan (mS)	Grid Geografis: 116°40'0" BT 4°25'0" LU Grid UTM : 785500 mT 9677900 mU
10.	Penyusun dan Tahun Pembuatan Peta	Diisikan menurut unit kerja eselon III, eselon II, serta tahun pembuatan peta.	Subdit Rawa, Direktorat Irigasi dan Rawa, 2017

No.	Unsur Layout	Kriteria	Contoh
11.	Muka Peta	Jika diperlukan dapat ditambahkan hillshade untuk menampilkan kenampakan morfologi serta batimetri laut.	
	a. Perairan: samudera, laut, sungai, teluk, selat, danau, dan sejenisnya	Serif, italic, biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan disesuaikan dengan luas unsur tersebut.	<i>SAMUDERA</i> <i>LAUT</i> <i>SELAT</i> <i>DANAU</i> <i>SUNGAI</i> <i>Danau</i> <i>Sungai</i>
	b. Rupa bumi: Pegunungan, gunung, bukit, tanung, pulau, kepulauan, lembah dan sejenisnya.	Serif, italic, hitam. Ukuran huruf dari nama unsur rupa bumi disesuaikan dengan luas unsur tersebut.	<i>PEGUNUNGAN</i> <i>GUNUNG</i> <i>Gunung</i> <i>Bukit</i>
	c. Nama-nama ibukota: Ibukota Negara, Ibukota Provinsi, Ibukota Kabupaten/ Kota, Ibukota Kecamatan/ Kampung lainnya.	Ibukota Negara, Ibukota Provinsi, Ibukota Kabupaten/Kota menggunakan huruf besar, serif, tegak, hitam. Ibukota Kecamatan/Kampung lainnya menggunakan huruf besar dan kecil, serif, tegak, warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur nama ibukota disesuaikan dengan tingkat administrasi dari unsur tersebut.	JAKARTA BANDUNG BOGOR Cibinong
	d. Nama daerah administrasi: Negara, Provinsi, Kabupaten/ Kota, Kecamatan, Desa/ Kelurahan.	San Serif, huruf besar, tegak, hitam. Ukuran huruf dari nama unsur daerah administrasi disesuaikan dengan tingkat administrasi dari unsur tersebut.	INDONESIA JAWA BARAT KLATEN KEBAYORAN BARU
	e. Nama unsur di luar tersebut: a, b, c, dan d.	San serif, huruf besar dan kecil, tegak, hitam.	Bandar Udara Blang Bintang

Tabel 5.2. Kriteria Tipe Huruf

No.	Tipe Huruf	Pengertian	Contoh
1.	Serif	Tipe huruf yang memiliki garis-garis kecil pada ujung-ujung badan huruf. Garis-garis tersebut berdiri horisontal terhadap badan huruf. Contoh jenis huruf: Times New Roman, Century, Book Antiqua, Bookman Old Style, dan sebagainya.	Serif Serif
2.	San Serif	Tipe huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil pada ujung-ujung badan huruf dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Contoh jenis huruf: Arial, Calibri, Century Gothic, Lucida Sans dan sebagainya.	San Serif San Serif

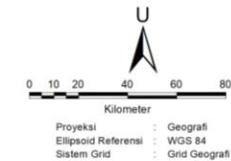


Gambar 5.3. Layout Peta Orientasi Landscape
(Level Pulau)



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PROVINSI ACEH



LEGENDA

INFORMASI DASAR

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Batas Negara
- - - Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai
- Sungai
- Waduk/Danau

BIDANG BINA MARGA

- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Jalan Tol Beroperasi
- Jalan Tol Konstruksi
- Rencana Jalan Tol

BIDANG PENYEDIAAN PERUMAHAN

- Rusunawa
- Pengaman Pantai
- Daerah Irigasi
- Kewenangan Pusat

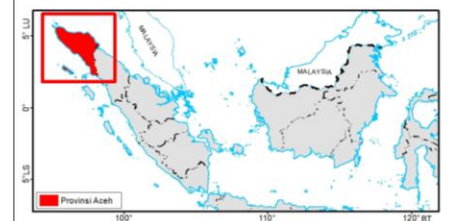
BIDANG CIPTA KARYA

- TPA
- IPAL
- IPLT
- SPAM
- ≤ 2,5 l/dt
- > 2,5 - 5 l/dt
- > 5 - 20 l/dt
- > 20 - 50 l/dt
- > 50 - 100 l/dt
- > 100 l/dt

BIDANG SUMBER DAYA AIR

- Bendungan
- Rencana Bendungan
- Sabo Dam
- Air Tanah
- Pengaman Pantai
- Daerah Irigasi
- Kewenangan Pusat

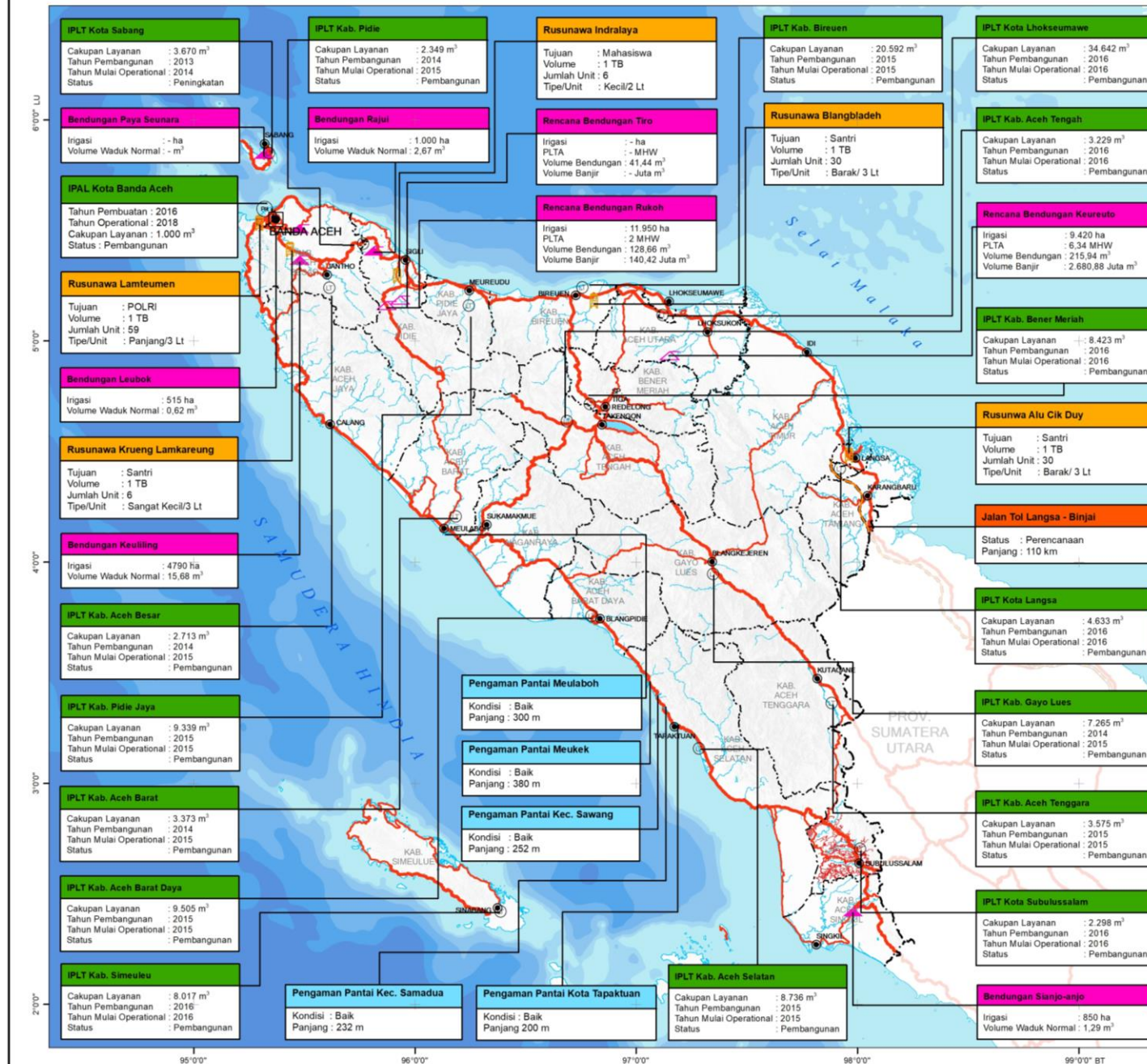
IGT pada muka peta merupakan hasil kompilasi capaian Renaksi Perpres No. 9 Tahun 2016 yang telah diverifikasi oleh Sekretariat Tim Percepatan Kebijakan Satu Peta, kecuali IGT Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota.



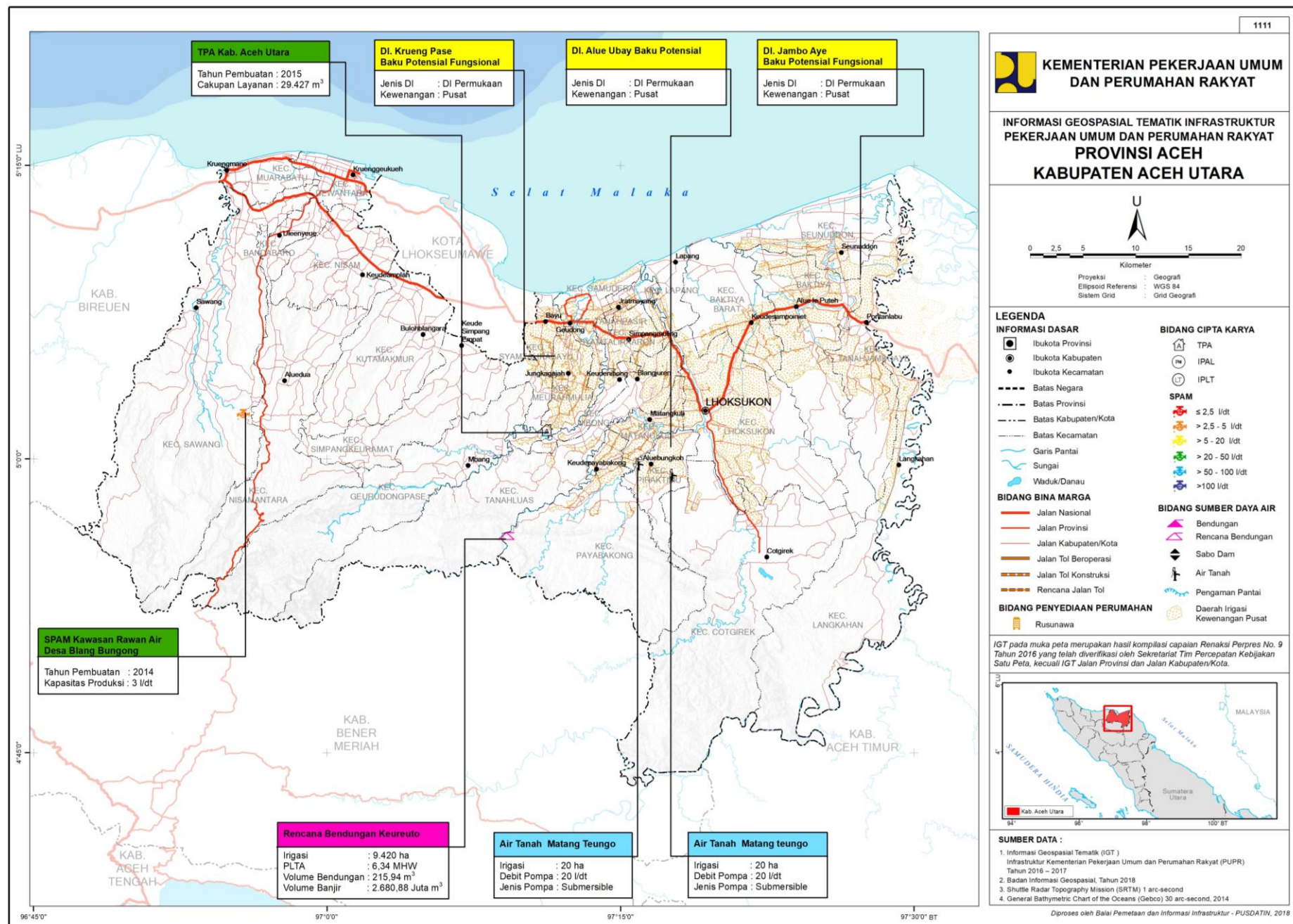
SUMBER DATA :

1. Informasi Geospasial Tematik (IGT) Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Tahun 2016 – 2017
2. Badan Informasi Geospasial, Tahun 2018
3. Shuttle Radar Topography Mission (SRTM) 1 arc-second
4. General Bathymetric Chart of the Oceans (Gebo) 30 arc-second, 2014

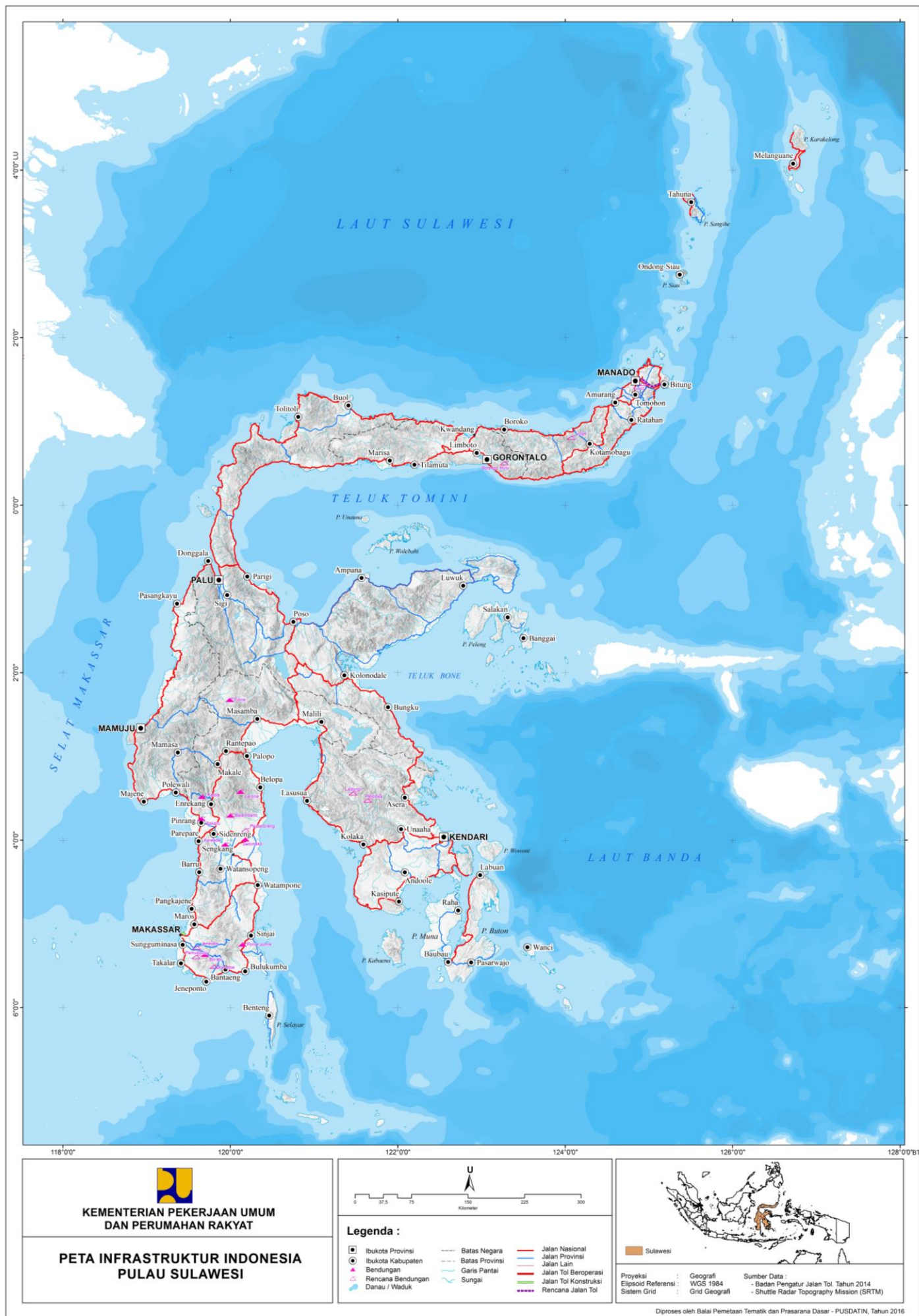
Diproses oleh Balai Pemetaan dan Informasi Infrastruktur - PUSDATIN, 2018



Gambar 5.4. Layout Peta Orientasi Landscape
(Level Provinsi)



Gambar 5.5. Layout Peta Orientasi Landscape
(Level Kabupaten)



Gambar 5.6. Layout Peta Orientasi Portrait